

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembangunan Indonesia bangsa dan negara adalah pendidikan tonggak utama. Aspek fundamental dalam meningkatkan mutu manusia adalah pendidikan.<sup>1</sup> Hal ini tertuang didalam tujuan nasional bagi bangsa Indonesia, yang terdapat pada alenia keempat dalam pembukaan UUD 1945. Gerbang yang mengarah kepada kehidupan yang lebih baik merupakan pendidikan.<sup>2</sup> Pendidikan adalah mempersiapkan siswa dalam kegiatan pembelajaran, tuntunan serta latihan untuk masa depan dengan usaha yang sadar. Tujuan dari Pendidikan adalah sebagai sarana untuk menumbuhkan atau mengembangkan kecakapan, keandalan, dan perhatian yang dimiliki siswa untuk terwujudnya sumber daya manusia yang bermutu.<sup>3</sup> Dalam mewujudkan tujuan dari pendidikan perlu dibantu oleh berbagai pihak yang ikut andil dalam berjalannya pembelajaran adalah guru, siswa dan sistem pendidikan. Keterampilan guru dalam menerapkan serta mewujudkan kegiatan belajar mengajar menjadi keterkaitan pendidikan.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Ervina Anatasya et al., "Pengembangan Mutu Pendidikan Ditinjau dari Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan," *Aulad: Journal on Early Childhood* 4, no. 3 (January 22, 2022): 306–11, <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.235>.

<sup>2</sup> Muhammad Aspi, "PROFESIONAL GURU DALAM MENGHADAPI TANTANGAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN," n.d., 10.

<sup>3</sup> Deyana Nuru Intan, Eko Kuntarto, and Muhammad Sholeh, "Strategi Guru untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (March 18, 2022): 3302–13, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2287>.

<sup>4</sup> Leonard Leonard, "Kompetensi Tenaga Pendidik di Indonesia: Analisis Dampak Rendahnya Kualitas SDM Guru dan Solusi Perbaikannya," *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 5, no. 3 (February 25, 2016), <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i3.643>.

Menurut Apriyani keterampilan yang pasti dimiliki oleh guru adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran adalah keterampilan dalam berbicara, penguasaan materi serta penggunaan media pembelajaran.<sup>5</sup>

Mata pelajaran salah satunya yang ada di sekolah dasar yang menggunakan media pembelajaran adalah IPA. IPA ialah ilmu yang suatu pelajarannya mengenai gejala alam semesta dengan isinya serta peristiwa yang terdapat di dalamnya dan dialami dalam pengalaman yang terhubung sehingga dalam kehidupan dapat dilaksanakan.<sup>6</sup> Seperti halnya telah di isyaratkan di Al-Quran pada surah Al-Baqarah ayat 164 berbunyi:<sup>7</sup>

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ  
بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ  
فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لآيَاتٍ  
لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ( ١٦٤ )

Dalam surah Al-Baqarah ayat 164 Allah menjelaskan bahwa manusia harus berpikir dan merenung tentang penciptaan langit dan bumi yang didalamnya ada benda-benda angkasa seperti matahari, bulan, bintang-bintang yang kesemuanya beredar secara teratur susunan dengan aetentuan Allah. Begitu juga dengan bumi yang melahirkan antara malam dan siang, serta adanya perbedaan dalam masa atau panjang pendeknya yang berguna

<sup>5</sup> Ani Apiyani et al., "Implementasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru Madrasah Dalam Meningkatkan Keprofesian," *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (February 3, 2022): 499–504, <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.443>.

<sup>6</sup> Siti Nurul Aeni, "Pembelajaran literasi digital dengan media whatsapp ditengah pandemi covid-19 pada mata pelajaran ipa kelas v d mi nu sholihayah kudas" (Skripsi, Kudus, Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2022).

<sup>7</sup> Al-Quran Kemenag, Al-Quran Q.S. Al-Baqarah/1:164.

untuk kepentingan manusia, begitu juga dengan terjadinya proses turunnya hujan dalam siklus yang berulang-ulang.

Kemudian dalam ayat tersebut Allah memerintahkan kepada kita sebagai manusia yang berakal untuk merenungkan tentang diciptakannya beraneka Binatang yang melata dimuka bumi ini, hal tersebut merupakan bukti tanda-tanda kebesaran Allah Swt.<sup>8</sup> Allah telah menciptakan alam semesta dengan berbagai kelebihan-Nya yang mengharuskan manusia untuk memperhatikan dan merenungkan kekuasaan-Nya, sehingga manusia akan bertambah keimanan pada keesaan Allah dan bertambah luaslah ilmu pengetahuan tentang alam yang diciptakan-Nya.

Penggunaan media dalam pembelajaran ini sangat relevan untuk digunakan. Sesuai dengan dasar pembelajaran IPA yang meliputi sikap, prosis, hasil dan implementasi yang membuat media sebagai unsur pokok yang harus dipenuhi pada pembelajaran IPA. Karena dalam penerapan media di pembelajaran IPA dapat mewujudkan siswa dalam menumbuhkan sikap dan proses dalam belajar siswa sehingga dalam pembelajaran dapat diserap dan berguna bagi siswa itu sendiri.<sup>9</sup> Bersumber pada kurikulum pembelajaran IPA yang memfokuskan pada pengalaman langsung ketika proses pembelajaran.

---

<sup>8</sup> M. Quraish Shihab, *TAFSIR AL-MISHBAH Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*, vol. 1 (Jakarta: Lentera Hati, 2002). h. 374-375

<sup>9</sup> Eka Maulidina, "Pengaruh media mock up pada pembelajaran ipa terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN" 07 (2019): 11.

Pada masa terjadinya pandemi covid 19 terjadi *learning loss* atau ketidakmaksimalan hasil belajar akibat dari tidak terlaksana pengalaman belajar yang maksimal.<sup>10</sup> Siswa diketahui mendapatkan hasil belajar adalah dibawah KKM pada saat pembelajaran IPA disebabkan siswa kurang mengerti terhadap materi yang dipresentasikan oleh guru ketika diadakannya pembelajaran daring. Ketika diadakannya PTM (pertemuan tatap muka) untuk mengoptimalkan pembelajaran dengan tatap muka guru harus merancang dengan baik pembelajaran yang akan dilakukan untuk dapat mencapai hasil yang diinginkan dengan menerapkan metode pembelajaran dan media pembelajaran.<sup>11</sup> Pada pembelajaran IPA salah satunya dilakukan dengan menggunakan media agar kegiatan belajar dan mengajar dilakukan dengan ideal.

Namun yang diketahui pada saat memberikan kuesioner kepada beberapa guru yang ada di MIN 9 Banjar didapatkan bahwa penggunaan media pembelajaran dengan materi cahaya dan sifat-sifatnya pada mata pembelajaran IPA hanya menerapkan alat peraga yang sederhana seperti gelas, lilin, sendok, buku dan lain sebagainya. Sehingga siswa kurang memahami bagaimana menggunakan media pembelajaran dengan alat peraga sederhana. Diketahui kurang aktif siswa dalam menggunakan media pembelajaran dengan alat peraga sederhana dikarenakan siswa kurang

---

<sup>10</sup> Fadlan Muchlas Abrori, Aidil Adhani, and dkk, "Pelatihan pengembangan media visual digital pada guru IPA dan biologi dalam menghadap lerning loss," *ndonesian Journal of Community Engagement (IJCE)LPPM-STKIP Modern Ngawi* 03 (2022): 8.

<sup>11</sup> Nova Mega Persada, Murwatiningsih, and Suwito Eko Pramono, "Perlibatan orang tua pada pendidikan anak di SD Sains Islam Al Farabi Sumber Cirebon," *Education Management*, 2017.

paham bagaimana penerapan media pembelajaran dengan menerapkan alat peraga sederhana.

Hal ini dapat membuat ketekunan siswa menurun ketika melangsungkan aktivitas terhadap pembelajaran dengan materi cahaya dan sifat-sifatnya. Sehingga menyebabkan dengan materi tersebut hasil belajarnya siswa menjadi rendah. Hal ini didapatkan bahwa hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat cahaya ini sebagian siswa mendapatkan nilai di bawah ketuntasan. Adapun untuk ketuntasan mata pelajaran IPA adalah 70. Jika hal ini tidak diatasi dengan cepat dan tepat dalam upaya perbaikan, maka hasil dari siswa belajar akan berlawanan, siswa akan terlambat dalam memahami materi pembelajaran IPA.

Karena itu, dalam pembelajaran ini dilakukan sebuah inovasi terhadap media pembelajaran untuk materi cahaya dan sifat-sifatnya diantaranya dengan media pembelajaran tiga dimensi Sica Box. Media tiga dimensi ini diinginkan dapat memikat interest siswa sehingga siswa dapat mengerti materi dan untuk membantu siswa dengan jelas dan mudah.<sup>12</sup> Media pembelajaran tiga dimensi sica box merupakan media untuk membuktikan lima sifat cahaya pada materi cahaya dan sifat-sifatnya. Pada media pembelajaran sica box ini bisa memberikan secara langsung pengetahuan saat menggunakan media ini.<sup>13</sup> Pengaruh dari media sica box

---

<sup>12</sup> SRI AMIATI, "Pengaruh penggunaan media tiga dimensi terhadap hasil belajar matematika materi sifat-sifat kubus dan balok siswa sekolah dasar," *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3, no. 2 (2015).

<sup>13</sup> SRI AMIATI, "Pengaruh penggunaan media tiga dimensi terhadap hasil belajar matematika materi sifat-sifat kubus dan balok siswa sekolah dasar," *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3, no. 2 (2015).

ini terhadap hasil belajar siswa adalah siswa giat dan juga inovatif serta siswa dapat menjelaskan sifat-sifat cahaya dengan menerapkan media sica box dan dapat menumbuhkan semangat siswa dalam kegiatan pembelajaran.<sup>14</sup>

Pada keadaan ini peneliti akan melakukan sebuah metode eksperimen dua kelas yaitu kelas IV A dan IV C di MIN 9 Banjar. Dua kelompok yaitu kelas eksperimen dilakukan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan media sica box dan kelas kontrol dilakukan kegiatan pelajaran biasa dengan media gambar, dilakukannya *pretest* terlebih dahulu untuk melihat hasil belajar siswa di awal dan diakhiri dengan *posttest* sesudah dilakukannya pembelajaran. Sehingga dapat didapatkan ada pengaruh atau tidak dengan menerapkan media pembelajaran tiga dimensi sica box pada hasil belajar siswa pada muatan IPA. Hal ini dilakukan penelitiannya oleh Mariatus Sholiha dkk. Dalam mengembangkan media pembelajaran kotak cahaya atau sica box. Dalam penelitiannya media pembelajaran sica box sudah dikatakan layak untuk diterapkan pada pembelajaran IPA dengan berbagai uji penelitian yaitu penelitian perseorangan, pengujian kelompok kecil dan besar didapatkan hasil yang sangat baik.<sup>15</sup> Media sica box ini juga telah dibuktikan dapat menaikkan pengetahuan dan hasil belajar siswa di

---

<sup>14</sup> Anita Rachman Ainur Rofiqoh Meirza Faradita, "Media Kotak Cahaya Untuk Meningkatkan Pemahaman Dan Hasil Belajar IPA Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas," *Universitas Muhammadiyah Surabaya* 1 (2022), <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Pro/article/view/14931/5437>.

<sup>15</sup> Mariatus sholiha, badrud tamam, and fatimatul munawaroh, "pengembangan media kotak cahaya pelajaran ipa materi sifat-sifat cahaya," *Rekayasa* 10, no. 1 (February 8, 2018): 34, <https://doi.org/10.21107/rekayasa.v10i1.3602>.

sekolah MI Al-Hidayah Surabaya di dalam penelitian Meirza dan Anita Rachman dari Universitas Muhammadiyah Surabaya pada tahun 2022.<sup>16</sup> Sehingga dengan hadirnya media pembelajaran tiga dimensi sica box ini diharapkan mampu membuat siswa mengerti dan aktif tentang penggunaan media pembelajaran tiga dimensi sica box dan dapat mempengaruhi dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas.

Dari uraian diatas terpengaruh untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh media pembelajaran tiga dimensi sica box terhadap hasil belajar siswa pada muatan IPA kelas IV MIN 9 Banjar”

## **B. Rumusan Masalah**

Dari pembahasan diatas sudah dijabarkan, sehingga rumusan masalah berisi

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA sebelum penerapan menggunakan media pembelajaran tiga dimensi Sica Box pada kelas IV MIN 9 Banjar?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA setelah penerapan menggunakan media pembelajaran tiga dimensi Sica Box pada kelas IV MIN 9 Banjar?
3. Apakah ada pengaruh hasil belajar siswa terhadap pembelajaran IPA dengan menggunakan media pembelajaran tiga dimensi sica box pada kelas IV MIN 9 Banjar?

---

<sup>16</sup> Meirza Faradita, “Media Kotak Cahaya Untuk Meningkatkan Pemahaman Dan Hasil Belajar IPA Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas.”

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dari rumusan masalah diatas ialah

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA sebelum penerapan menggunakan media pembelajaran tiga dimensi Sica Box pada kelas IV MIN 9 Banjar
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA sesudah penerapan menggunakan media pembelajaran tiga dimensi Sica Box pada kelas IV MIN 9 Banjar
3. Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa terhadap pembelajaran IPA dengan menggunakan media pembelajaran tiga dimensi sica box pada kelas IV MIN 9 Banjar.

### **D. Signifikansi Penelitian**

Penelitian ini dapat diperlukan dan berguna bagi:

1. Bagi pembimbing dapat berguna untuk bahan mengajar dan sebagai acuan dalam menambah referensi dalam pembelajaran IPA dengan menerapkan media tiga dimensi sica box agar tercapai hasil maksimal dalam mendapatkan hasil belajar yang ideal dalam belajar IPA  
Bagi siswa berguna untuk memupuk semangat dan motivasi belajar dalam diri siswa terutama mata pelajaran IPA serta membangun prestasi dan kemampuan dalam pembelajaran IPA.
2. Bagi peneliti lain berguna untuk bahan pijakan untuk penelitian yang akan datang dan menambah referensi bagi penelitian lain dalam



meningkatkan kualitas pembelajaran IPA dengan menerapkan media pembelajaran.

3. Bagi peneliti berguna untuk rujukan dalam peningkatan kualitas pembelajaran yang akan diterapkan dan dapat memperluas wawasan pembelajaran IPA.

#### **E. Definisi Operasional**

1. Penelitian ini menggunakan pengaruh yang artinya sesuatu yang terjadi pada saat menerapkan media pembelajaran tiga dimensi sica box. Keadaan ini mendapatkan hasil belajar siswa akan berpengaruh dalam mengalami kenaikan ketika belajar dengan materi cahaya dan sifat-sifatnya di kelas IV MIN 9 Banjar.
2. Media pembelajaran tiga dimensi adalah dapat dicermati dari perspektif manapun dan dapat dilihat bentuknya secara keseluruhan. Pada media pembelajaran yang akan digunakan dengan media tiga dimensi sica box atau kotak sifat cahaya dengan materi cahaya dan sifat-sifatnya yang berada di kelas IV. Media pembelajaran sica box dapat digunakan oleh siswa dengan langsung lalu siswa dapat menyerap dan dapat berguna dalam pembelajarannya nanti. Guru nantinya mempraktikkan dengan langsung menggunakan media pembelajaran sica box.
3. Hasil belajar ialah kesanggupan siswa ketika pembelajaran berlangsung dapat menerima pembelajaran dan sebagai tolak ukur dalam mengetahui keberhasilan siswa serta peralihan perilaku baik dari bidang yang termasuk dalam taksonomi bloom. Hasil belajar dalam penelitian ini

adalah bidang kognitif atau pengetahuan, hasil belajar siswa diperhatikan dari *pretest* dan *posttest* siswa selama pembelajaran berlangsung dengan melihat hasil belajar siswa dapat mengetahui tingkat keberhasilan dan tingkat pemahamannya dalam mempelajari materi cahaya dan sifat-sifatnya dengan menerapkan media pembelajaran tiga dimensi sica box.

4. IPA adalah konsep pembelajaran alam terkait kehidupan manusia dan proses alamnya yang mempunyai hubungan luas. Pembelajaran yang terdapat materi cahaya dan sifat-sifatnya yang terdapat di kelas IV. Dengan materi yang mencakup cahaya dapat merambat lurus, cahaya menembus benda-benda bening, cahaya dapat dipantulkan, cahaya dapat dibiaskan atau dibelokkan dan cahaya dapat diuraikan.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dijalankan oleh Herlina Angelia Bolohroy penelitiannya berjudul *pengembangan media kotak cahaya pada materi pokok mengenai sifat-sifat cahaya dalam subtema perjuangan para pahlawan untuk siswa kelas IV sekolah dasar pada tahun 2017*. Penelitian ini menggunakan media pembelajaran kotak cahaya dengan menciptakan atau membuat inovasi baru mengenai pembuatan media pembelajaran salah satunya adalah kotak cahaya. Hasil yang didapatkan pada pengembangan media pembelajaran ini adalah memiliki taraf yang baik dan juga dalam proses pembelajaran ketika digunakan, hal ini dibuktikan dengan hasil validasi dari dua spesialis media kotak cahaya dan dua pengajar dengan skor

“4,65” kategori “sangat baik”.<sup>17</sup> Bedanya dengan penelitian sekarang adalah pada penelitian ini meneliti tentang pengaruh dari media pembelajaran kotak cahaya atau sica box yang dinantikan dapat memaksimalkan hasil belajar siswa di kelas IV.

Penelitian yang dijalankan oleh Feni Veronica penelitiannya berjudul *Pengaruh media 3 dimensi terhadap pemahaman siswa kelas V pada Subtema manusia dan lingkungan SDN 77 Rejang Lebong*. Hasil yang didapatkan adalah memadukan hasil *pretest* dan *posttest* yaitu hasil dari *pretest* adalah 75,48 dan hasil *posttest* adalah 80,95.<sup>18</sup> Jadi, penelitian ini dapat diberi rangkuman adalah media tiga dimensi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Perbedaan dengan penelitian sekarang ialah menggunakan media tiga dimensi pada pembelajaran IPA materi cahaya dan sifat-sifatnya yaitu media sica box.

## G. Hipotesis

Hipotesis adalah hubungan valid antara dua atau lebih variabel berdasarkan pemikiran yang belum diuji. Ketika hipotesis yang sama diuji berulang kali teori yang mendasarinya dapat lebih diperkuat atau sebaliknya dapat terjadi dengan kata lain adalah penolakan teori.<sup>19</sup> Jawaban sementara yang disampaikan adalah sebagai berikut:

---

<sup>17</sup> Herlina Angelia Bolohroy, “Pengembangan media kotak cahaya pada materi pokok mengenal sifat-sifat cahaya dalam subtema perjuangan para pahlawan untuk siswa kelas IV sekolah dasar” (Skripsi, Yogyakarta, Universitas Sanata Dharma, 2017).

<sup>18</sup> Feni Veronica, “Pengaruh media 3 dimensi terhadap kemampuan pemahaman siswa kelas V pada subtema manusia dan lingkungan SDN 77 Rejang Lebong,” 2019, 109.

<sup>19</sup> Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal, and dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi ketiga (Jawa Timur: Press Widya Gama, 2021). h.53

1.  $H_a$  Terdapat pengaruh penggunaan media tiga dimensi sica box terhadap hasil belajar siswa pada muatan IPA kelas IV di MIN 9 Banjar.
2.  $H_0$  Tidak terdapat pengaruh penggunaan media tiga dimensi sica box terhadap hasil belajar siswa pada muatan IPA kelas IV di MIN 9 Banjar.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini memiliki lima bab dalam signifikansi penulisannya, ialah mencakup:

BAB I mencakup Latar belakang, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Signifikansi penelitian, Definisi operasional, Penelitian terdahulu, Hipotesis dan Sistematika penulisan.

BAB II Kajian teoritik dan Kerangka berpikir

BAB III Pendekatan dan Metode penelitian, Desain penelitian, Populasi dan Sampel penelitian, Lokasi penelitian, Data dan Sumber data, Teknik Pengumpulan data dan Teknik analisis data.

BAB IV Deskripsi sekolah MIN 9 Banjar, Penyajian data dan analisis, Deskripsi hasil belajar siswa dan Pembahasan

BAB V mencakup Kesimpulan dan Saran